

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, analisis sentimen publik pada pembatalan tuan rumah Indonesia di piala dunia U-20 menggunakan metode FastText dan Algoritma RNN jenis LSTM dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode FastText *embeddings* berhasil diterapkan pada algoritma RNN jenis LSTM untuk melakukan analisis sentimen *tweet* tentang permasalahan pembatalan tuan rumah Indonesia di Piala Dunia U-20 dengan akurasi mencapai 74.92%.
2. Penerapan metode FastText *embeddings* pada algoritma RNN jenis LSTM untuk melakukan analisis sentimen *tweet* tentang permasalahan pembatalan tuan rumah Indonesia di Piala Dunia U-20 memberikan performa terbaik pada *tuning hyperparameter* yaitu *ratio split data* 90:10, *learning rate* 0.001, jumlah *epoch* sebanyak 15, menggunakan *optimizer* Adam, dan jumlah unit 128. Dengan nilai *accuracy* sebesar 74.92%, *precision* 74.73%, *recall* 74.92%, dan *f1-score* 74.77%.
3. Berdasarkan hasil analisis sentimen tentang permasalahan pembatalan tuan rumah Indonesia di Piala Dunia U-20. Hasil pengujian dengan *confusion matrix* dari total 965 data uji menunjukkan bahwa model memprediksi secara akurat 462 data sentimen negatif lebih banyak dibandingkan dengan data sentimen positif berjumlah 261 data. Hasil ini, membuktikan bahwa dari 9.645 *tweet* yang diposting di media sosial Twitter. Mayoritas data memiliki sentimen negatif sebanyak 5.504 *tweet*, sedangkan 4.141 *tweet* memiliki sentimen positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih cenderung memberikan opini negatif daripada positif.

5.2. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil untuk pengembangan penelitian ke depannya:

1. Melakukan eksplorasi *dataset* sebelum masuk ke tahap *preprocessing* yang bertujuan untuk mengetahui kata-kata dalam bahasa gaul dan salah penulisan, lalu memasukkan ke dalam kamus normalisasi yang dibuat sendiri sesuai dengan *dataset* yang digunakan agar menghasilkan data teks yang lebih bersih dan membuat kerja model lebih maksimal.
2. Menggunakan *dataset* yang jauh lebih valid, karena *dataset* yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil pelabelan dari model kecerdasan buatan, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan label sentimen.
3. Menambahkan algoritma selain RNN jenis LSTM untuk membandingkan nilai *accuracy* dan kinerja modelnya, sehingga dapat menghasilkan analisis sentimen yang lebih akurat.